

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA  
3-5 TAHUN DI PAUD TERPADU DHARMA WANITA  
KOTA JANTHO**

*Relationship Of Nutritional Status With Development Of Children Age 3-5  
Years In Integrated Paud Dharma Women Jantho City*

<sup>1</sup> Siti Prawitasari Br. Hasibuan, <sup>2</sup>Lainy Olivia Febriayanti  
<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

Email: [wita@uui.ac.id](mailto:wita@uui.ac.id)

**ABSTRAK**

Setiap anak akan melewati proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya. Untuk memantau tumbuh kembang anak dengan baik maka para orang tua perlu mengetahui sekaligus mengenal ciri-ciri serta prinsip tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang balita merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan balita. Dengan memantau tumbuh kembang dapat diketahui tingkat kesejahteraan balita. berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan 5 dari 10 anak belum mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki (usia 3 tahun) dalam 20 detik dan mereka masih sulit untuk menangkap bola dengan kedua tangannya. Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho. Penelitian analitik dengan desain *crosssectional Study* ini dilaksanakan pada tanggal 17 April s/d 29 April 2019 di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho dengan jumlah populasi 41 orang. Pengambilan sampel secara *total sampling*. Penelitian ini menggunakan KPSP dan standar antropometri status gizi anak. Analisa data menggunakan program komputer. sebagian besar anak balita usia 3-5 tahun berada pada status gizi normal yaitu sebanyak 29 responden (70,7%), sebagian besar anak balita usia 3-5 tahun memiliki perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 32 responden (78%) dan ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun dengan nilai  $p = 0,000$ . ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun. Diharapkan pihak sekolah dapat membuat rencana selanjutnya seperti bekerja sama dengan pihak kesehatan terkait untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang secara rutin sehingga keterlambatan apapun dapat diketahui dan diselesaikan sedini mungkin.

Kata kunci : Status Gizi, Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun

## **ABSTRACT**

*Every child will go through the process of growth and development according to the stage of age. To monitor the child's growth and development properly, parents need to know and recognize the characteristics and principles of child development. Toddler growth and development is a reflection of the level of welfare of toddlers. By monitoring the growth and development of the toddler's welfare level. based on observations that researchers did 5 out of 10 children have not been able to stand on one foot (age 3 years) in 20 seconds and they are still difficult to catch the ball with both hands. To determine the relationship of nutritional status with the development of children aged 3-5 years in the Integrated Dharma Wanita PAUD Jantho. Analytical research with crosssectional study design was conducted on April 17 to April 29, 2019 in the Integrated Dharma Wanita PAUD Jantho City with a population of 41 person. Sampling in total sampling. This study uses KPSP and anthropometric standards for children's nutritional status. Data analysis using computer programs. the majority of children under five aged 3-5 years are in normal nutritional status as many as 29 respondents (70.7%), the majority of children under five aged 3-5 years have a corresponding development of 32 respondents (78%) and there is a relationship status nutrition with the development of children aged 3-5 years with a value of  $p = 0,000$ . there is a relationship of nutritional status with the development of children aged 3-5 years. It is hoped that the school can make further plans such as working with relevant health authorities to carry out regular growth and development monitoring so that any delays can be identified and resolved as early as possible.*

**Keywords:** *Nutritional Status, Development of Children 3-5 Years Old*

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pembangunan suatu bangsa berkaitan erat dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Pembentukan kualitas SDM yang optimal, baik sehat secara fisik maupun psikologis sangat bergantung dari proses tumbuh kembang anak pada usia dini (Wulandari, 2012). Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak sejak masih dalam kandungan. Pada dasarnya setiap anak akan melewati proses tumbuh kembang sesuai dengan tahapan usianya. Untuk memantau tumbuh kembang anak dengan baik maka para orang tua perlu mengetahui sekaligus mengenal ciri-ciri serta prinsip tumbuh kembang anak (Kemenkes, 2012).

Food and Agriculture Organization (FAO) memperkirakan bahwa anak-anak merupakan penderita gizi buruk terbesar didunia. Dilihat dari segi wilayah, lebih dari 70% kasus gizi buruk pada anak didominasi ASIA, sedangkan 26% di Afrika dan 4% di Amerika Latin serta karibia. Menurut Unites Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) tahun 2014 didapat data masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia balita yaitu 23,5/5 juta anak mengalami gangguan (27,5%) (UNICEF, 2014).

Menurut Ambarwati dan Nasution (2013), pola pertumbuhan dan perkembangan secara normal antara anak yang satu dengan anak yang lainnya pada akhirnya tidak

selalu sama, karena dipengaruhi oleh interaksi banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang diantaranya faktor genetik, pengaruh hormon dan faktor lingkungan diantaranya gizi, toksin, zat kimia, radiasi, psikologis ibu, sosial ekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi dan obat-obatan.

Dampak yang terjadi apabila motorik kasar dan motorik halus tidak terkoordinasi dengan baik dapat mengakibatkan keterlambatan kematang syaraf. Pola asuh orang tua yang kurang baik dapat membentuk karakter anak yang penakut, pendiam, tertutup, gemar menentang, cemas, menarik diri, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial (Agustia, 2011).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan membagikan kuesioner.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku yaitu Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan dan status gizi dengan mengukur berat badan dan umur. Pengukuran KPSP dan status gizi balita menggunakan pedoman pelaksanaan teknis Kementerian Kesehatan (2012).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kecamatan Kota Jantho merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Besar dan terdiri dari 13 desa. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Polres Aceh Besar
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Bank Aceh Kota Jantho
3. Sebelah Selatan berbatasan Lembaga Perasyarakatan Kota Jantho
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Barueh.  
Status Gizi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Tahun 2019 (n=41).

No	Status Gizi	Frekuensi	%
1	Gemuk	3	7,3
2	Normal	29	70,7
3	Kurus	9	22
		41	100

Berdasarkan tabel 4.1 dari 41 responden sebagian besar anak balita usia 3-5 tahun berada pada status gizi normal yaitu sebanyak 29 responden (70,7%).

## 2. Perkembangan Anak

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Tahun 2019 (n=41).

No	Perkembangan Anak	Frekuensi	%
1	Sesuai	32	78
2	Tidak Sesuai	9	22
Total		41	100

Berdasarkan tabel 4.2 dari 41 responden sebagian besar anak balita usia 3-5 tahun memiliki perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 32 responden (78%).

## Analisis Bivariat

### 1. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun

Tabel 4.3 Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Tahun 2019 (n=41).

No	Status Gizi	Perkembangan Anak				Jumlah	P Value	
		Sesuai		Tidak Sesuai				
		n	%	n	%			
1	Normal	28	96,6	1	3,4	29	100	0,000
2	Tidak Normal	4	33,4	8	66,7	12	100	
Total		32	78	9	22	41	100	

Tabel di atas merupakan hasil penggabungan (*Merge*), di mana tabel sebelumnya adalah 3x2 dan terdapat nilai *expected* lebih besar dari 5 pada kategori normal dengan perkembangan sesuai yaitu 22,6, normal dengan perkembangan tidak sesuai yaitu 6,4 dan 7,0 pada kategori kurus dengan perkembangan sesuai. maka data gemuk digabungkan dengan data kurus.

Berdasarkan tabel 4.3 dari 29 responden yang memiliki status gizi normal sebagian besar anak memiliki perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 28 responden (96,6%), sedangkan status gizi tidak normal dengan perkembangan yang sesuai sebanyak 4 responden (33,4%). Setelah dilakukan uji *chi square* diperoleh ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun dengan nilai  $p=0,000$ .

#### Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun

Berdasarkan tabel 4.3 dari 29 responden yang memiliki status gizi normal sebagian besar anak memiliki perkembangan yang sesuai yaitu sebanyak 28 responden (96,6%). Setelah dilakukan uji *chi square* diperoleh ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun dengan nilai  $p = 0,000$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ambarwati dan Nasution (2012), di mana pola pertumbuhan dan perkembangan secara normal antara anak yang satu dengan anak yang lainnya pada akhirnya tidak selalu sama, karena dipengaruhi oleh interaksi banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang diantaranya faktor genetik, pengaruh hormon dan faktor lingkungan diantaranya gizi, toksin, zat kimia, radiasi, psikologis ibu, sosial ekonomi, lingkungan pengasuhan, stimulasi dan obat-obatan, sehingga apabila gizi anak baik maka perkembangannya akan optimal.

Begitu juga dengan Santoso dan Ranti (2014), yang menyatakan Keadaan kesehatan gizi tergantung pada tingkat konsumsi yaitu kualitas hidangan yang mengandung semua kebutuhan tubuh. Ada tingkatan kesehatan gizi lebih dan gizi kurang. Akibat dari kesehatan gizi kurang adalah keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak dan timbulnya penyakit gizi seperti kurang kalori, kurang protein, dan kekurangan vitamin A, yodium, zat besi, vitamin, dan mineral lainnya.

Menurut Kemenkes RI (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang adalah: faktor genetik, faktor lingkungan yaitu lingkungan pranatal (gizi ibu hamil, toksin, radiasi, stress, infeksi, imunitas dan anoksia embrio) dan lingkungan postnatal (gizi, sanitasi, pola asuh orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan, dan pendidikan orang tua), faktor sosial ekonomi, faktor nutrisi dan faktor kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusri (2012) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Balita Di Posyandu Pada Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan perkembangan anak balita dengan *p value* 0,01.

Begitu pula dengan penelitian Zulaikhah (2013) dengan judul Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Kota Surakarta.. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 2-3 tahun dengan nilai  $p=0,03$ .

Penelitian Arini dan Dewi dengan judul hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Purwanto I Wonogiri Tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun dengan nilai  $p=0,003$ .

Begitu pula dengan penelitian Puspitasari (2012) dengan judul hubungan antara status gizi dengan perkembangan balita di paud sukses kreatif Dusun Mojosantren Kelurahan Kemasan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun dengan nilai  $p < 0,001$ .

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah setelah dilakukan pengamatan dan wawancara kepada orang tua balita (ibu yang menjemput anaknya pada saat penelitian ini sedang berlangsung) diketahui bahwa anak yang mengalami perkembangan motorik yang tidak sesuai memiliki orang tua yang bekerja diluar rumah, sehingga sebagian besar waktu orang tua dihabiskan untuk mengurus pekerjaannya di kantor. Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk fokus pada asupan anaknya, di mana para orang tua khususnya ibu cenderung membeli makanan dari pada memasak. Selain itu, orang tua memiliki waktu yang sangat sedikit untuk belajar sambil bermain bersama anaknya, sehingga hanya sedikit waktu yang dimiliki untuk merangsang perkembangan anak yang dapat dilakukan dengan bermain sambil belajar. Akibat kesibukan orang tua, sebagian besar anak hanya mendapatkan rangsangan pada saat di sekolah dengan bermain dan berolah raga. Hal inilah yang menyebabkan terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Janto.

## **Kesimpulan**

Ada hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 3-5 tahun pada ibu yang mempunyai balita di PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Tahun 2019 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

## Daftar Pustaka

- Agustia, (2011). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Almatsier, (2012). *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ambarwati dan Nasution, (2012). *Buku Pinter Asuhan Keperawatan Balita*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Antoni, (2011). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka: Surakarta.
- Budiarto, (2008). *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Santoso dan Ranti, (2014). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta:
- Rineka Cipta. Soerjoningsih dan Ranuh, (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. EGC: Jakarta.
- Supariasa, (2012). *Pengantar Ilmu Gizi*. EGC: Jakarta.
- WHO, (2015). *Kurva Pertumbuhan Gizi Anak Tahun 2015*. <http://www.idai.or.id> (dikutip tanggal 15 Februari 2017)
- Wulandari, S, (2012). *Perkembangan Anak* . Erlangga: Jakarta.
- Yusri. (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Balita Di Posyandu Pada Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati*. 2012. (dikutip tanggal 15 Mei 2017)
- Zulaikhah. (2013). *Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Kota Surakarta*. 2013. (dikutip tanggal 15 Mei 2017).



